

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti merupakan metode deskriptif kualitatif. Untuk menghasilkan data yang berhubungan dengan permasalahan dan mempermudah dalam melaksanakan penelitian serta untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka dalam penelitian maka menggunakan penelitian (*field research*), merupakan penelitian yang mengambil data-data primer di lapangan.¹ Jenis penelitian yang digunakan ini merupakan kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Penyusun berusaha memperoleh data sesuai dengan keadaan dan realita yang ada. Sehingga data yang diperoleh peneliti sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Peneliti mencari dan mengumpulkan data-data dari wali murid Madrasah Ibtida'iyah Al-khoiriyah Kabupaten Kediri.

3.2 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting, seperti yang dikatakan Moleong bahwa penelitian kualitatif kehadiran peneliti ataupun bantuan dari orang lain adalah alat pengumpul data yang utama.²

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan hal yang diperlukan secara optimal. Peneliti adalah kunci utama dalam pengumpulan

¹Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 19-20.

²Lexy, J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

data, maka dari itu peneliti harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang akan diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Maka dari itu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengambil data-data Wali murid Madrasah Ibtida'iyah Al-Khoiriyah Kabupaten Kediri.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan sumber data yang dapat dimanfaatkan peneliti.³

Lokasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini di Madrasah ibtida'iyah Al-khoiriyah Kabupaten Kediri. Peneliti menggunakan lokasi ini karena telah sesuai dengan topik yang akan diteliti.

3.4 Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian kualitatif menggunakan deskripsi naratif, dalam pengolahan data kualitatif tidak pada penjumlahan data, sehingga mengarah kepada generalisasi.⁴

2. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diambil berupa manusia dalam penelitian pada umumnya sebagai responden. Sumber data yang berupa narasumber sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Maka dari itu narasumber tidak hanya memberikan

³ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta : Sebelas Maret University Press,2002), 52.

⁴ Sukmadinata Nana Syaodih, *Metodologi penelitian pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2009), 284.

tanggapan, namun lebih bisa memiliki arah dalam menyajikan sebuah informasi yang dimiliki.

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama, sumber data utama di catat melalui catatan tertulis melalui rekaman video/audio tapes, pengambilan foto dan film. Sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya dianalisis secara induktif.⁵

Peneliti harus bekerja menyesuaikan dengan bidang kajian yang menjadi objek penelitiannya. Peneliti mengumpulkan data dari induktif secara kumulatif yang akan menjadi laporan lengkap.⁶ Data dikumpulkan dengan cara wawancara (*interview*) dengan wali murid, Guru dan Murid Madrasah Ibtida'iyah Al-khoiriyah Kabupaten Kediri, serta dokumentasi di lingkungan MI Al-Khoiriyah.

Prosedur dalam penentuan subjek atau sampel dalam penelitian kualitatif umumnya menampilkan karakteristik: (1) diarahkan tidak pada jumlah sampel yang besar, melainkan pada kasus-kasus yang sesuai dengan

⁵ Lexy J., Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 11.

⁶ Iman Suprayogo Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), 172.

masalah penelitian; (2) tidak ditentukan secara kaku sejak awal, namun dapat berubah baik dalam hal jumlah maupun karakteristik sampelnya, sesuai dengan pemahaman konseptual yang berkembang dalam penelitian tersebut; (3) tidak diarahkan pada keterwakilan dalam arti jumlah maupun peristiwa acak, melainkan pada kecocokan konteks.⁷

Dengan karakteristik tersebut, jumlah sampel dalam penelitian kualitatif tidak harus ditentukan secara pasti pada awal penelitian. Subjek penelitian ditentukan secara purposif (kriteria tertentu). Kriteria utama subjek penelitian ini adalah wali murid dari anak Madrasah Ibtida'iyah Al-Khoiriyah pengguna teknologi digital aktif di kabupaten Kediri.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸

a. Metode Wawancara

Wawancara atau interview merupakan suatu percakapan yang ditujukan kepada masalah tertentu. Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan secara lisan oleh dua orang atau lebih yang ditentukan oleh pewawancara, responden, pertanyaan dan situasi wawancara.

⁷Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*, (Depok: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 2005)

⁸Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 210.

Penulis menggunakan wawancara yang tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan bebas dan dimana penelitian ini menggunakan pedoman yang tersusun secara sistematis dan lengkap pada pengumpulan datanya. Proses wawancara dilakukan dengan orang tua dari anak MI Al-khoiriyah yang bisa mengoperasikan teknologi digital yang digunakan untuk kegiatan sehari-hari. Pedoman wawancara yang dilakukan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁹

Hasil dari wawancara direkam dan bisa digunakan sendiri oleh pencari informasi, metode wawancara akan memperoleh data yang lebih mendalam karena mampu menggali informasi atau pendapat secara detail. Wawancara dilakukan dengan sepuluh wali murid dari Madrasah Ibtida'iyah Al-khoiriyah Kabupaten Kediri yang anaknya aktif menggunakan teknologi digital.

b. Metode Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan alat indera, observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan.¹⁰

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 140.

¹⁰ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213

Metode ini merupakan metode yang dapat membantu sekaligus sebagai pelengkap data-data, sehingga memudahkan penulis dalam mendapatkan data-data yang lebih obyektif dan kongkrit.

Penelitian ini observasi yang digunakan penulis adalah observasi sampling, dimana subjek yang diambil benar-benar subjek yang mengandung ciri-ciri pada populasinya. Sedangkan teknik nonprobability sampling, merupakan teknik yang tidak memberi peluang atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹¹ Observasi dilakukan di Lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah di Kabupaten Kediri dengan melihat bagaimana cara orangtua berkomunikasi saat anak menggunakan teknologi digital.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dan data dari dokumen-dokumen ataupun arsip yang berupa laporan yang tersimpan. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang orangtua saat mengawasi anaknya saat menggunakan teknologi digital di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah kabupaten Kediri.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 80-81.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moelong kriteria keabsahan data yaitu :

a) Kepercayaan (*kredibility*)

Uji kepercayaan dilakukan dengan cara melakukan wawancara ulang dengan anak dari orangtua yang peneliti wawancarai sehingga hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan.

b) Kepastian (*confirmability*)

confirmability dilakukan dengan cara menguji hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan disepakati, di sini dosen pembimbing bertindak sebagai yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data. Di perlukan pihak lain selain peneliti untuk mengamati data, karena terkadang peneliti tidak bisa melihat kesalahan maupun kekurangan data yang di dapat dalam proses penelitian.

Dalam penelitian ini untuk pengecekan data peneliti menggunakan teknik keabsahan data yaitu triangulasi. Menurut Moelong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahaan data dan memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Teknik ini digunakan peneliti untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks studi waktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari beberapa pandangan. Peneliti dapat merecheck temuannya dengan membandingkan dengan berbagai sumber, metode atau teori.

Langkah yang digunakan dalam teknik triangulasi ini dengan menggunakan sumber dan metode. Patton mengungkapkan bahwa “triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Dengan menggunakan teknik tersebut peneliti mampu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi dalam penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif orang dengan berbagai pendapat dan pandangan seperti rakyat biasa, orang berada, orang pemerintahan, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan”.¹²

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penafsiran atau pengolahan data. Analisis data adalah upaya dalam mencari dan menata secara sistematis catatan dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti pada kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan untuk orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut maka perlu dilanjutkan dengan mencari makna.¹³

Analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman ada 3 macam kegiatan yaitu reduksi data, Model Data, Kesimpulan/Verifikasi Kesimpulan :

¹² Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2010), 324.

¹³ Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin,1996), 104.

1. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, memfokuskan, pengabstrakan data kasar yang terjadi dalam catatan lapangan tertulis. Reduksi data digunakan terus-menerus pada saat penelitian itu berlangsung. Reduksi data adalah bentuk suatu analisis untuk mempertajam, menggolongkan, memfokuskan dan membuang yang tidak perlu kemudian dalam akhirnya dapat di gambarkan dan diverifikasi.

Pada penelitian digunakan untuk menganalisis hasil wawancara yang tidak sesuai dengan tujuan peneliti, dengan cara membuang pernyataan yang tidak digunakan. Pada penelitian ini melakukan reduksi data dengan cara menyusun transkrip penelitian setelah itu mengidentifikasi wawancara yang relevan untuk menjawab rumusan masalah. Proses memilih pernyataan wawancara dan membuang yang tidak perlu merupakan proses reduksi data, dari hasil wawancara sekian persen hasil wawancara yang terpotong tidak digunakan karena tidak sesuai dengan rumusan masalah yang dibutuhkan oleh peneliti.

1. Model data (*Data Display*)

Model data merupakan langkah kedua dalam kegiatan menganalisis data. Model data digunakan sebagai kumpulan informasi tersusun yang diperbolehkan mendeskripsi kesimpulan serta pengambilan tindakan.

Data display tersebut dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang strategi komunikasi orang tua saat mengawasi anak saat menggunakan teknologi digital, hal ini artinya data

yang telah diperoleh kemudian dipilih dan kemudian dirangkum sesuai dengan yang diperlukan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah.

2. Penarikan / Verifikasi Kesimpulan

Verifikasi data terjadi hingga pengumpulan data selesai, pada kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan bisa berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi jika kesimpulan yang awal dapat didukung oleh bukti-bukti yang valid maka pada saat peneliti mengumpulkan data kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

Pada penelitian penggunaan verifikasi kesimpulan digunakan untuk menarik kesimpulan yang benar-benar valid dan dibuktikan dengan secara langsung oleh peneliti.

3.8 Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian ini memiliki 3 Tahap Penelitian yaitu :

- a. Tahap Pra-lapangan terdiri dari menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.
- b. Tahap Pekerjaan Lapangan terdiri dari memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data.

- c. Tahap Analisis Data pada bagian ini dibahas prinsip pokok meliputi kegiatan observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi, selanjutnya dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Kemudian melakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang valid.

